

## Hubungan antara *Self-Compassion* Dengan Citra Tubuh Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rembang II

Desfita Eka Haryani<sup>1</sup>, Laily Rahmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>2</sup> Dosen, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:

[laily@unissula.ac.id](mailto:laily@unissula.ac.id)

### Abstrak

Masa kehamilan merupakan periode yang ditandai oleh perubahan fisik dan psikologis yang dapat memengaruhi kesejahteraan mental ibu hamil, termasuk cara individu memandang tubuhnya sehingga berpotensi menimbulkan citra tubuh yang negatif. Dalam kondisi tersebut, kemampuan untuk bersikap positif dan menerima diri menjadi faktor penting, salah satunya melalui *self-compassion*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan citra tubuh pada ibu hamil di Puskesmas Rembang II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 50 ibu hamil yang terdiri dari 19 ibu hamil trimester II dan 31 ibu hamil trimester III, yang dipilih menggunakan teknik insidental sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *self-compassion* (8 aitem;  $\alpha = 0,833$ ) dan skala citra tubuh (14 aitem;  $\alpha = 0,846$ ). Analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *self-compassion* dan citra tubuh pada ibu hamil di Puskesmas Rembang II dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,608$  dan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ), yang berarti semakin tinggi *self-compassion* maka semakin positif citra tubuh pada ibu hamil. *Self-compassion* juga memberikan sumbangan efektif sebesar 37% terhadap citra tubuh, sehingga dapat berperan sebagai faktor protektif dalam membantu ibu hamil menghadapi perubahan fisik secara adaptif.

**Kata Kunci:** *Self-Compassion*, Citra Tubuh

### Abstract

Pregnancy is a period characterized by physical and psychological changes that may affect the mental well-being of pregnant women, including how individuals perceive their bodies, which can potentially lead to negative body image. In this condition, the ability to respond positively and accept oneself becomes an important factor, one of which is *self-compassion*. This study aims to examine the relationship between *self-compassion* and body image among pregnant women at the Rembang II Community Health Center. This research used a quantitative approach with a correlational design. The study participants consisted of 50 pregnant women, including 19 women in the second trimester and 31 women in the third trimester, selected using incidental sampling technique. Data were collected

*using a self-compassion scale (8 items;  $\alpha = 0.833$ ) and a body image scale (14 items;  $\alpha = 0.846$ ). Data analysis was conducted using Pearson Product Moment correlation. The results showed a very significant positive relationship between self-compassion and body image among pregnant women at Rembang II Community Health Center, with a correlation coefficient of  $r = 0.608$  and a significance value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ), indicating that higher self-compassion is associated with more positive body image in pregnant women. Self-compassion also contributed 37% to body image, suggesting that it can serve as a protective factor in helping pregnant women cope with physical changes adaptively.*

**Keywords:** Self-Compassion, Body image

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik dan psikologis yang signifikan pada perempuan. Perubahan fisik seperti peningkatan berat badan, pembesaran perut dan payudara, hiperpigmentasi kulit, serta perubahan bentuk tubuh lainnya sering kali menimbulkan ketidaknyamanan dan memengaruhi cara ibu hamil memandang dirinya sendiri (Munisah dkk., 2022). Meskipun perubahan tersebut merupakan proses fisiologis yang normal, tidak semua ibu hamil mampu menerima perubahan tubuhnya secara positif. Sebagian ibu hamil merasa kehilangan rasa percaya diri dan mengalami ketidakpuasan terhadap penampilan tubuhnya selama masa kehamilan (Ayodya & Jayanti, 2023).

Penilaian individu terhadap bentuk, ukuran, dan penampilan tubuh dikenal sebagai citra tubuh (*body image*). Citra tubuh dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada bagaimana individu menerima dan memaknai kondisi tubuhnya (Purwanti & Marlina, 2022). Dalam konteks kehamilan, perubahan fisik yang terjadi secara signifikan dapat meningkatkan risiko munculnya citra tubuh negatif pada ibu hamil. Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan citra tubuh negatif cenderung mengalami kecemasan, stres, rendahnya kepercayaan diri, hingga penurunan kesejahteraan psikologis (Watson dkk., 2024).

Fenomena citra tubuh negatif pada ibu hamil masih cukup sering ditemukan dalam berbagai penelitian. Penelitian Ayodya & Jayanti (2023) pada ibu hamil primigravida di Indonesia menunjukkan bahwa 76% responden mengalami kesulitan menyesuaikan diri terhadap perubahan fisik dan 83% merasa khawatir terhadap penampilannya selama kehamilan. Selain itu, Febrianti & Boediman (2024) menemukan bahwa sebagian besar ibu hamil merasa khawatir terhadap perubahan bentuk tubuh selama kehamilan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa citra tubuh negatif pada ibu hamil merupakan permasalahan yang cukup sering terjadi pada populasi ibu hamil di Indonesia.

Salah satu faktor psikologis yang diduga berperan dalam pembentukan citra tubuh adalah *self-compassion*. Neff (2023) mendefinisikan *self-compassion* sebagai kemampuan individu untuk bersikap baik terhadap diri sendiri, memahami bahwa pengalaman sulit merupakan bagian dari kehidupan manusia, serta menyadari pengalaman secara seimbang tanpa menghakimi diri berlebihan. Individu dengan *self-compassion* yang tinggi cenderung lebih mampu menerima perubahan tubuh dan

tidak mudah terjebak pada kritik diri terhadap penampilan fisik (Rodgers dkk., 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-compassion* dan citra tubuh. Anggraheni & Rahmandani (2019) menemukan bahwa *self-compassion* berhubungan positif dengan citra tubuh pada mahasiswi. Penelitian Setiyoningrum & Larasati (2025) juga menunjukkan bahwa *self-compassion* berperan sebagai faktor protektif terhadap citra tubuh negatif pada remaja pengguna media sosial. Selain itu, Paraskeva dkk (2024) menemukan bahwa individu dengan *self-compassion* tinggi cenderung memiliki *body appreciation* yang lebih baik dan tingkat ketidakpuasan tubuh yang lebih rendah.

Meskipun penelitian mengenai *self-compassion* dan citra tubuh telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada remaja dan dewasa awal. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara *self-compassion* dengan citra tubuh pada ibu hamil masih terbatas, padahal ibu hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan (Crossland dkk., 2023). Oleh karena itu, penelitian penting dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan citra tubuh pada ibu hamil di Puskesmas Rembang II.

### **SELF-COMPASSION**

*Self-compassion* merupakan kemampuan individu untuk menyikapi penderitaan sebagai bagian dari pengalaman manusia secara universal, serta meresponnya dengan sikap penuh kebaikan, penerimaan, dan tanpa menghakimi diri sendiri (Neff & Germer, 2013). Dalam kondisi ini, individu tidak menghindari pengalaman yang menyakitkan, tetapi mampu menghadapinya dengan sikap yang lebih adaptif. Gilbert & Choden (2014) menambahkan bahwa *self-compassion* juga berkaitan dengan kesadaran terhadap penderitaan, empati, serta kemampuan regulasi emosi, serta kemampuan regulasi emosi yang sehat, sehingga individu tidak terjebak dalam penilaian negatif terhadap diri sendiri.

Secara umum, *self-compassion* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *self-kindness vs self-judgment*, *common humanity vs isolation*, dan *mindfulness vs overidentification* (Neff, 2016). *Self-kindness* merujuk pada sikap lembut, peduli, dan suportif terhadap diri sendiri ketika menghadapi kegagalan atau kesulitan, sedangkan *self-judgment* ditandai dengan kritik diri yang berlebihan. *Common humanity* mencerminkan kesadaran bahwa penderitaan merupakan pengalaman yang dialami semua manusia, sehingga individu tidak merasa sendiri dalam menghadapi kesulitan. Sementara itu, *mindfulness* berkaitan dengan kemampuan menyadari pengalaman secara seimbang tanpa melebih lebihkan atau menekan emosi negatif sedangkan *over-identification* merujuk keterlibatan berlebihan dalam pikiran dan emosi negatif.

Berdasarkan uraian tersebut, *self-compassion* dapat disimpulkan sebagai kemampuan individu untuk menerima pengalaman sulit dengan sikap penuh kebaikan, kesadaran, dan penerimaan, serta meresponnya secara adaptif. Dalam konteks ibu hamil, *self-compassion* berperan penting dalam membantu individu

menerima perubahan fisik selama kehamilan secara lebih positif, mengurangi *self-criticism*, serta membangun citra tubuh yang lebih sehat dan adaptif.

## **CITRA TUBUH**

Citra tubuh merupakan gambaran mental dan evaluasi individu terhadap tubuhnya sendiri, yang mencakup persepsi, pikiran, perasaan, serta perilaku terhadap bentuk, ukuran, dan penampilan tubuh (Schilder dalam Burychka dkk., 2021). Citra tubuh bersifat multidimensional, tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga melibatkan penilaian subjektif serta respons emosional individu terhadap tubuhnya. Dengan demikian, citra tubuh dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada bagaimana individu mengevaluasi dan merespons kondisi fisiknya (Shen dkk., 2024).

Grogan (2010) menjelaskan bahwa citra tubuh terdiri dari tiga aspek utama yaitu, yaitu aspek perseptual, evaluatif, dan afektif. Aspek perseptual berkaitan dengan cara individu mempersepsikan ukuran dan bentuk tubuhnya, yang dapat sesuai atau tidak sesuai dengan kondisi nyata. Aspek evaluatif merujuk pada tingkat kepuasan atau ketidakpuasan individu terhadap tubuhnya, sedangkan aspek afektif berkaitan dengan proses emosional seperti rasa percaya diri, malu, cemas, atau bangga terhadap tubuh.

Citra tubuh dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi *self-compassion*, harga diri, karakteristik fisik, serta rasa syukur. Sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, interaksi teman sebaya, dan paparan media (Burychka dkk., 2021). Selain itu, perubahan fisik dan tekanan sosial budaya juga berperan dalam pembentukan citra tubuh individu (Cash dkk., 2012)

## **2. METODE**

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen skala psikologi. Skala psikologi merupakan alat ukur yang berisi sejumlah pernyataan atau aitem yang digunakan untuk mengungkap atribut psikologis tertentu secara tidak langsung (Azwar, 2017). Skala citra tubuh disusun berdasarkan aspek-aspek citra tubuh menurut Grogan, (2010), sedangkan skala *self-compassion* menggunakan skala hasil modifikasi dari Skala Welas Diri (SWD) yang disusun oleh Sugianto dkk., (2020), yang merupakan adaptasi bahasa Indonesia dari *Self-Compassion Scale* (SCS) yang dikembangkan oleh Neff, (2016). Dalam penelitian ini, variabel tergantung adalah citra tubuh, sedangkan variabel bebas adalah *self-compassion*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan trimester III yang terdaftar di Puskesmas Rembang II, yang terdiri dari 19 ibu hamil trimester II dan 31 ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel menggunakan insidental sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja yang secara kebetulan ditemui peneliti dan memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian dapat dijadikan sampel. Berdasarkan teknik tersebut, jumlah sampel penelitian yang diperoleh adalah 50 ibu hamil.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *self-compassion* dengan citra tubuh pada ibu hamil di puskesmas Rembang II. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan teknik Shapiro-Wilk, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi variabel *self-compassion* sebesar 0,401 dan variabel Citra tubuh sebesar 0,179 ( $p > 0,05$ ).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

|                 | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                 | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Self-compassion | .139                            | 50 | .017 | .976         | 50 | .401 |
| CitraTubuh      | .155                            | 50 | .004 | .967         | 50 | .179 |

Selain itu, kedua variabel terbukti memiliki hubungan linier yang signifikan dengan nilai  $p = 0,000$ . Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *parametric Pearson product Moment* yang menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,608 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ).

Secara deskriptif, distribusi data menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki tingkat *self compassion* pada kategori tinggi dengan presentase 50% atau sebanyak 25 ibu hamil.

Tabel 2. Kategorisasi Skor Subjek Skala Self-Compassion

| Rentan Skor     | Kategorisasi  | Jumlah | Presentase |
|-----------------|---------------|--------|------------|
| 27,2 < 32       | Sangat Tinggi | 12     | 24%        |
| 22,4 < X ≤ 27,2 | Tinggi        | 25     | 50%        |
| 17,6 < X ≤ 22,4 | Sedang        | 11     | 22%        |
| 12,8 < X ≤ 17,6 | Rendah        | 2      | 4%         |
| 8 ≤ 12,8        | Sangat Rendah | 0      | 0%         |
| <b>Total</b>    |               | 50     | 100%       |

Sejalan dengan itu, tingkat citra tubuh pada ibu hamil juga berada dalam kategori yang sama yaitu sebagian besar berada pada kategori tinggi mencapai 62% atau sebanyak 31 ibu hamil.

Tabel 3. Kategorisasi Skor Subjek Skala Citra Tubuh

| Rentan Skor     | Kategorisasi  | Jumlah | Presentase |
|-----------------|---------------|--------|------------|
| 47,6 < 56       | Sangat Tinggi | 9      | 18%        |
| 39,2 < X ≤ 47,6 | Tinggi        | 31     | 62%        |
| 30,8 < X ≤ 39,2 | Sedang        | 8      | 16%        |
| 22,4 < X ≤ 30,8 | Rendah        | 2      | 4%         |
| 14 ≤ 22,4       | Sangat Rendah | 0      | 0%         |
| <b>Total</b>    |               | 50     | 100%       |

Temuan ini membuktikan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel *self-compassion* dengan citra tubuh, sehingga semakin tinggi tingkat *self-compassion* yang dimiliki oleh ibu hamil di puskesmas Rembang II maka semakin positif citra tubuh. Sebaliknya semakin rendah tingkat *self-compassion* yang dimiliki ibu hamil puskesmas Rembang II, maka semakin negatif citra tubuh yang dimiliki.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *self-compassion* dan citra tubuh yang berada pada kategori tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ibu hamil cenderung mampu menerima perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan serta memandang tubuhnya secara lebih positif. *Self-compassion* memungkinkan individu untuk bersikap lebih baik kepada diri sendiri, menerima ketidaksempurnaan sebagai bagian dari pengalaman manusia, dan mengurangi kecenderungan melakukan penilaian negatif terhadap perubahan yang dialami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazareth dan Castro (2021) yang menunjukkan bahwa *self-compassion* berhubungan positif dengan citra tubuh. Individu yang memiliki *self-compassion* tinggi cenderung lebih mampu menerima kondisi tubuhnya, termasuk perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan. Sebaliknya, rendahnya *self-compassion* dapat menyebabkan individu lebih mudah terfokus pada kekurangan diri sehingga meningkatkan risiko munculnya citra tubuh negatif.

Tingginya citra tubuh pada responden diduga tidak hanya dipengaruhi oleh *self-compassion*, tetapi juga oleh faktor lain, seperti dukungan sosial dan pengalaman kehamilan sebelumnya. Selama proses pengambilan data, sebagian ibu hamil tampak memperoleh dukungan dari suami atau pasangan. Dukungan sosial diketahui dapat membantu ibu beradaptasi dengan perubahan selama kehamilan dan memaknai perubahan tubuh secara lebih positif (Panjaitan & Lentari, 2024). Selain itu, pengalaman kehamilan sebelumnya memungkinkan ibu lebih memahami bahwa perubahan bentuk tubuh merupakan bagian normal dari proses kehamilan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *self-compassion* memberikan sumbangan efektif sebesar 37% terhadap citra tubuh, sehingga masih terdapat 63% variasi citra tubuh yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, *self-compassion* menjadi salah satu variabel yang berkaitan dengan citra tubuh pada ibu hamil, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang juga berhubungan dengan citra tubuh.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheni, R. D., & Rahmandani, A. (2019). Hubungan antara self-compassion dan citra tubuh pada mahasiswi program S-1 Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 166–172. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23591>
- Ayodya, P. T., & Jayanti, A. M. (2023). Hubungan self esteem terhadap body image pada primigravida di usia kehamilan trimester III. *Indonesian Psychological Research*, 5(2), 92–101. <https://doi.org/10.29080/ipr.v5i2.990>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (II). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Burychka, D., Miragall, M., & Baños, R. M. (2021). Towards a comprehensive understanding of body image : Integrating positive body image, embodiment and self-compassion. *Psychologica Belgica*, 61(1), 248–261. <https://doi.org/10.5334/pb.1057>
- Cash, T. F., Skinner, B. F., Rotter, J., & Bandura, A. (2012). Cognitive-behavioral perspectives on body image. In *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance* (Vol. 1, Issue 1). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-384925-0.00054-7>
- Crossland, A. E., Munns, L., Kirk, E., Elizabeth, C., & Preston, J. (2023). Comparing body image dissatisfaction between pregnant women and non - pregnant women : a systematic review and meta - analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 1–19. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05930-w>
- Febrianti, V., & Boediman, L. M. (2024). Strategi self-compassion: mengurangi stres di kalangan siswa SMA. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 16(2), 229–244. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol16.iss2.art6>
- Gilbert, P., & Choden. (2014). *Mindful compassion: How the science of compassion can help you understand your emotions, live in the present, and connect deeply with others*. (New Harbin).
- Grogan, S. (2010). Promoting positive body image in males and females : contemporary issues and future directions. *Sex Roles*, 757–765. <https://doi.org/10.1007/s11199-010-9894-z>
- Munisah, M., Suprapti, S., Sukarsih, R. I., Mudlikah, S., & Putri, L. A. (2022). Pendidikan kesehatan tentang perubahan fisik dan psikologis pada ibu hamil. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 2(02), 53. <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v2i02.3946>
- Nazareth, A. C., & Castro, T. G. (2021). Historical-conceptual analysis of body image in scientific psychology sources. *Psicologia Em Estudo*, 26, 1–14. <https://doi.org/10.1590/1980-1303/psicolestud.v26i01.47372>
- Nazareth, A. C. P., & Castro, T. G. (2021). Historical-conceptual analysis of body image in scientific psychology sources (1900–1935). *Psicologia em Estudo*, 210.4025/psicolestud.v26i01.47372

- Neff, K. D. (2016). The self-compassion scale is a valid and theoretically coherent measure of self-compassion. *Mindfulness*, 264–274. <https://doi.org/10.1007/s12671-015-0479-3>
- Neff, K. D. (2023). Self-compassion: Theory, method, research, and intervention. *Annual Review of Psychology*, 74, 193–218. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-032420-031047>
- Neff, K. D., & Germer, C. K. (2013). A pilot study and randomized controlled trial of the mindful self-compassion program. *Journal of Clinical Psychology*, 69(1), 28–44. <https://doi.org/10.1002/jclp.21923>
- Panjaitan, J. I. A., & Lentari, F. R. M. (2024). Gambaran perceived sosial support pada ibu postpartum primipara yang memiliki body image positif. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 13(1), 112–129.
- Paraskeva, N., Pegram, G., Goel, R., Mandhaani, M., Suneja, V., White, P., & Diedrichs, P. C. (2024). A cognitive dissonance body image intervention ‘ free being me ’ delivered by guide leaders to adolescent girl guides in India : A pilot and acceptability trial. *Body Image*, 48(December 2023), 101658. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2023.101658>
- Purwanti, A. D., & Marlina, Y. (2022). Gambaran persepsi citra tubuh, pengetahuan gizi seimbang, dan perilaku makan remaja putri di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 257–267. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1075>
- Rodgers, R. F., Franko, D. L., Donovan, E., Cousineau, T., Yates, K., McGowan, K., Cook, E., & Lowy, A. S. (2017). Body image in emerging adults: The protective role of self-compassion. *Body Image*, 176(10), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2017.07.003>
- Setiyoningrum, S., & Larasati, B. S. (2025). Hubungan antara self compasssion dengan body image pada remaja pengguna media sosial di SMK X. *Jurnal Ilmiah Psikologi (JIPSI)*, 7.
- Shen, M., Gao, R., Chen, S., Xu, Z., & Ding, X. (2024). The effectiveness of interventions on improving body image for pregnant and postpartum women : a systematic review of randomized clinical trials. *BMC Pregnancy and Childbirth*. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06787-3>
- Sugianto, D., Suwartono, C., & Sutanto, S. (2020). Reliabilitas dan validitas self-compassion scale versi bahasa indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*. <https://doi.org/10.24854/jpu02020-337>
- Watson, B., Fuller-Tyszkiewicz, M., Broadbent, J., & Skouteris, H. (2024). Body image concerns during pregnancy and associations with maternal psychological wellbeing: A systematic review. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 42(1), 45–61. <https://doi.org/10.1080/02646838.2023.2252148>